

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital mendorong perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional guna mempertahankan daya saing bisnis. Salah satu solusi yang banyak diterapkan adalah Enterprise Resource Planning (ERP), yaitu sistem informasi terintegrasi yang mampu menghubungkan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform sehingga mendukung integrasi data dan proses bisnis secara menyeluruh [1]. Implementasi ERP mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur [2]. Selain itu, ERP berperan dalam mengoptimalkan proses bisnis dengan mengurangi redundansi data dan meningkatkan koordinasi antarbagian dalam organisasi [3]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan ERP mampu meningkatkan kinerja operasional melalui penyediaan informasi yang akurat dan real-time [4].

Meskipun menawarkan berbagai manfaat, implementasi ERP merupakan proses yang kompleks dan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Implementasi ERP tidak hanya melibatkan perubahan teknologi, tetapi juga perubahan proses bisnis, struktur organisasi, serta kesiapan sumber daya manusia [5]. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegagalan implementasi ERP masih sering terjadi akibat kurangnya kesiapan organisasi, rendahnya keterlibatan pengguna, keterbatasan sumber daya, serta lemahnya dukungan manajemen [6]. Keberhasilan implementasi ERP juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kritis, seperti dukungan manajemen puncak, kesiapan proses bisnis, kualitas tim proyek, serta kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan [7]. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan ERP Readiness Assessment untuk mengetahui tingkat kesiapan sebelum implementasi ERP dilakukan [8].

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam ERP Readiness Assessment adalah framework People, Process, Organization, and Technology (PPOT). Framework ini mengevaluasi kesiapan organisasi berdasarkan aspek sumber daya manusia, proses bisnis, organisasi, dan teknologi sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi organisasi [9]. Penelitian menunjukkan bahwa kesiapan organisasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi ERP [10]. Selain itu, pengaruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), politik organisasi, dan kesiapan organisasi secara keseluruhan juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi ERP [11]. Oleh karena itu, evaluasi berdasarkan aspek People, Process, Organization, and Technology (PPOT) mampu memberikan dasar yang lebih komprehensif dalam mengukur kesiapan implementasi ERP [12] .

PT Adi Perkasa Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang retail optik dengan aktivitas utama pada proses penjualan dan pengelolaan persediaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa proses bisnis yang berjalan masih menggunakan sistem yang belum terintegrasi secara penuh. Data penjualan dan persediaan masih dikelola secara terpisah sehingga informasi stok belum dapat diperoleh secara real-time. Selain itu, beberapa aktivitas pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan informasi, ketidaksesuaian data, serta menyulitkan proses monitoring dan pelaporan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan ERP Readiness Assessment untuk mengukur tingkat kesiapan organisasi serta Gap Analysis untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi proses bisnis saat ini (*As-Is*) dengan kondisi yang diharapkan (*To-Be*). Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebutuhan sistem dan perancangan prototype ERP berbasis Odoo 19 pada modul Sales dan Inventory sebagai rekomendasi pada tahap *pre-implementation* ERP [13].

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ERP Readiness Assessment telah banyak diterapkan untuk mengukur kesiapan implementasi ERP pada berbagai

organisasi. Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada pengukuran tingkat kesiapan tanpa menghasilkan rekomendasi solusi berupa prototype sistem [14]. Di sisi lain, penelitian mengenai implementasi Odoo lebih banyak berfokus pada penerapan modul tertentu tanpa didahului oleh pengukuran kesiapan organisasi [15]. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapan implementasi ERP menggunakan framework People, Process, Organization, and Technology (PPOT), mengidentifikasi kesenjangan proses bisnis melalui Gap Analysis, serta merancang prototype ERP berbasis Odoo 19 pada modul Sales dan Inventory sebagai rekomendasi *pre-implementation* ERP pada PT Adi Perkasa Lestari.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan PT Adi Perkasa Lestari dalam implementasi ERP berdasarkan aspek *People, Process, Organization, dan Technology (PPOT)*?
2. Apa saja kesenjangan (*gap*) antara kondisi sistem yang berjalan saat ini dengan kebutuhan sistem *ERP* pada modul *Sales* dan *Inventory*?
3. Bagaimana perancangan *prototype ERP* modul *Sales* dan *Inventory* berdasarkan hasil *ERP Readiness Assessment* dan *Gap Analysis*?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada tahap *pre-implementation Enterprise Resource Planning (ERP)* pada PT Adi Perkasa Lestari.

2. Analisis kesiapan ERP dilakukan menggunakan metode *ERP Readiness Assessment* berdasarkan aspek *People, Process, Organization*, dan *Technology* (PPOT).
3. Aspek *People* dibatasi pada identifikasi kompetensi pengguna, pemahaman terhadap proses bisnis, kesiapan menerima perubahan sistem, serta keterlibatan pengguna dalam implementasi ERP.
4. Aspek *Process* dibatasi pada evaluasi proses bisnis yang berkaitan dengan modul *Sales* dan *Inventory*, termasuk integrasi proses dan aliran informasi yang mendukung implementasi ERP.
5. Aspek *Organization* dibatasi pada identifikasi dukungan manajemen, struktur organisasi, komunikasi antarbagian, serta kesiapan organisasi dalam mendukung implementasi ERP.
6. Aspek *Technology* dibatasi pada evaluasi sistem yang digunakan saat ini, infrastruktur teknologi informasi, serta kesiapan teknologi yang mendukung implementasi ERP.
7. Analisis proses bisnis dibatasi pada modul *Sales* dan *Inventory*.
8. Penelitian mencakup identifikasi kesenjangan (*Gap Analysis*) antara kondisi sistem yang berjalan (*As-Is*) dengan kebutuhan sistem ERP yang diharapkan (*To-Be*).
9. Perancangan sistem dilakukan menggunakan metode *Prototyping*.
10. *Prototype* dikembangkan menggunakan platform Odoo 19 sebagai media validasi kebutuhan sistem dan visualisasi solusi yang diusulkan.
11. Penelitian tidak mencakup implementasi ERP secara penuh, migrasi data, konfigurasi sistem operasional, pelatihan pengguna (*user training*), maupun pengujian pasca implementasi (*post-implementation*).
12. Penelitian tidak membahas modul ERP lainnya seperti *Accounting*, *Human Resource Management* (HRM), *Purchasing*, *Manufacturing*, maupun modul ERP lainnya di luar modul *Sales* dan *Inventory*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi kesiapan PT Adi Perkasa Lestari dalam menghadapi implementasi *ERP* berdasarkan aspek *People, Process, Organization, dan Technology (PPOT)* .

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kesiapan perusahaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu ditingkatkan sebelum implementasi *ERP* dilakukan.

2. Mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara kondisi sistem yang berjalan dengan kebutuhan sistem *ERP* pada modul *Sales* dan *Inventory*.

Identifikasi gap dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara proses bisnis saat ini dengan proses bisnis yang diharapkan dalam sistem *ERP* sehingga dapat menjadi dasar dalam perancangan solusi yang sesuai.

3. Merancang prototype *ERP* modul *Sales* dan *Inventory* berbasis Odoo 19 berdasarkan hasil *ERP Readiness Assessment* dan *Gap Analysis*.

Perancangan prototype dilakukan untuk memberikan gambaran awal sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendukung proses validasi sebelum implementasi *ERP* dilakukan secara penuh.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi terkait tahapan persiapan implementasi *ERP*, khususnya pada perusahaan retail yang sedang melakukan transformasi sistem informasi:

1. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesiapan PT Adi Perkasa Lestari dalam mengimplementasikan sistem *ERP*. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mempersiapkan implementasi *ERP*, khususnya pada modul *Sales* dan *Inventory*, serta membantu dalam mengurangi risiko kegagalan implementasi sistem.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan *ERP Readiness Assessment* dan metode *Prototyping*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tahap *pre-implementation ERP* dan pengembangan sistem berbasis Odoo.

3. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan konsep dan teori yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya pada bidang *Enterprise Resource Planning (ERP)*, analisis sistem, dan pengembangan *prototype* sistem informasi. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan pemahaman mengenai proses persiapan implementasi ERP dalam lingkungan organisasi secara nyata.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai alur pembahasan penelitian secara sistematis. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menjelaskan alasan dilaksanakannya penelitian, permasalahan yang diangkat, tujuan penelitian, serta ruang lingkup penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian seperti konsep *ERP*, sistem informasi, manajemen persediaan, *pre implementation ERP*, metode *readiness assessment*, serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk metode pengumpulan data, metode analisis kesiapan *ERP*, metode *gap analysis*, serta metode perancangan *prototype* sistem.

BAB IV: ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil analisis proses bisnis yang berjalan, hasil *pre-assessment* kesiapan *ERP*, analisis kebutuhan sistem, serta perancangan *prototype* sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

